

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis studi tentang Implementasi metode *Tandur* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Magoagung Sumberrejo Bojonegoro, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *Tandur* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro adalah :
 - a. Kegiatan pendahuluan tumbuhkan. yaitu tumbuhkan minat siswa di mana guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan dengan singkat dan jelas tentang tujuan atau proses pembelajaran yang akan dijalankan siswa. Alami, Yaitu ciptakan pengalaman umum dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengerti oleh semua siswa. Penyajian meliputi kehidupan sehari-hari, memancing pemikiran siswa untuk menjelaskan tentang materi yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa, serta menampilkan contoh dari materi yang dijelaskan, . Namai, Yaitu penyediaan kata kunci, agar dapat mengajarkan konsep ketrampilan berfikir dapat membedakan setiap nama istilah dalam materi, Demonstrasikan, yaitu menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bahwa mereka mengerti dan siswa dapat percaya diri untuk menampilkan karya yang

- dihasilkan. Ulangi, yaitu memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan pemahaman siswa lebih mendalam.
- b. Melakukan evaluasi secara lisan serta memberikan pujian, tepuk tangan maupun tambahan nilai untuk hasil yang memuaskan. Rayakan, yaitu memberi penguatan sangat berpengaruh terhadap motivasi dan minat belajar siswa.
 - c. Penutup, yakni memberikan penegasan dengan ulasan dan menyimpulkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode tandur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - a. Faktor pendukung diantaranya : 1. Peserta didik aktif, 2. Pendidik yang kreatif dan berwawasan luas, 3. Sarana prasarana yang memadai, 4. Interaksi pendidik dengan peserta didik baik.
 - b. Faktor pengambat, peserta didik yang pasif, alokasi waktu yang sedikit, dan rasio pendidik dan peserta didik yang berbeda.
 3. Hasil implementasi metode tandur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sabilul Muttaqin Margoagung Sumberrejo Bojonegoro, peningkatan dalam kemampuan memahami materi yang di sampaikan oleh pendidik, dan mengalami peningkatan minat belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran-saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, yang bisa dijadikan bahan masukan sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Dalam rangka peningkatan minat belajar siswa, kepala sekolah hendaknya terus mempertahankan dan mengembangkan kualitas yang telah dimiliki, dengan meningkatkan mutu dan mengembangkan kualitas mutu yang lebih maju sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Selalu meningkatkan kedisiplinan kepada seluruh warga sekolah baik siswa, guru, ataupun seluruh pegawai tat usaha.

2. Untuk guru

- a. Sebagai seorang guru dituntut untuk selalu menjaga hubungan yang harmonis.
- b. Memperbanyak wawasan dengan sering membaca dan berusaha mengikuti informasi-informasi yang tengah berkembang.
- c. Berusaha selalu menjaga hubungan yang baik dengan sesama guru dan para siswa sebagai syarat terjalinnya suatu komunikasi yang baik serta suasana kerja yang harmonis, menyenangkan dan menggairahkan.
- d. Seorang guru hendaknya selalu intropeksi diri terhadap perilaku sehari-hari, terutama dihadapan siswa sehingga dapat diteladani.
- e. Mempertahankan sikap keikhlasan dalam tiap-tiap pengajaran. Sebab kunci sukses dari suatu keberhasilan adalah ikhlas dan merupakan modal utama bagi para guru.

- f. Membina diri dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntunan keprofesionalannya sebagai persiapan diri dalam menanggapi perubahan-perubahan dalam *culture* masyarakat yang semakin berkembang.

3. Bagi masyarakat

- a. Mempertahankan dan mengembangkan program-program yang ada demi peningkatan mutu dan kualitas pengajaran yang ada. Sekaligus untuk menjawab tuntunan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Selalu berusaha untuk mencari ide-ide didalam upaya peningkatan dan pencapaian tujuan pendidikan yang ada di lembaga tersebut.
- c. Mempertahankan jalinan hubungan yang baik dengan masyarakat khususnya dengan pra tokoh masyarakat yang ada disekitar, agar lembaga bisa mengikuti perkembangan atau perubahan yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar.
- d. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pengajaran, artinya pemenuhan terhadap fasilitas pembelajaran, dalam upaya menciptakan system pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.